



## **Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Motivasi Belajar dan Self Confident Siswa di SDN Mekarsari Tahun Pelajaran 2024/2025**

**Liqa Nur Aliyah<sup>1</sup>, Nabil Sidqi Ath Thariq<sup>2</sup>, Nadhira Syifa Awliya<sup>3</sup>, Syfa Aulia Ihsani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [liqanuraliyah@gmail.com](mailto:liqanuraliyah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nabiilshidqi@gmail.com](mailto:nabiilshidqi@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nadhirasyfwl@gmail.com](mailto:nadhirasyfwl@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [auliasyfa063@gmail.com](mailto:auliasyfa063@gmail.com)

### **Abstrak**

Bullying, khususnya verbal bullying, merupakan masalah signifikan di lingkungan pendidikan yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan prestasi akademis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh verbal bullying terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di SDN Mekarsari. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, mencakup wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa verbal bullying sering kali mengakibatkan penurunan kepercayaan diri dan motivasi belajar, dengan dampak yang berbeda-beda pada setiap individu. Studi kasus pada siswa kelas IV, SR dan NT, mengungkapkan bahwa SR menjadi pendiam dan kurang termotivasi, sementara NT menunjukkan perilaku agresif dan kesulitan dalam mengendalikan emosi. Penelitian ini menekankan perlunya kesadaran lebih tinggi di kalangan guru dan staf sekolah tentang tandatanda bullying serta pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung korban. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya upaya bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.

**Kata Kunci:** bullying verbal, kepercayaan diri, motivasi belajar, pendidikan, intervensi.

### **Abstract**

Bullying, especially verbal bullying, is a significant problem in educational settings that can negatively impact students' emotional well-being and academic achievement. This study aims to understand the effect of verbal bullying on students' self-confidence and learning motivation at SDN Mekarsari. The method used is a qualitative approach with a descriptive research type, including in-depth interviews, documentation, and literature

studies. The results of the study indicate that verbal bullying often results in decreased self-confidence and learning motivation, with different impacts on each individual. Case studies on fourth grade students, SR and NT, revealed that SR became quiet and less motivated, while NT showed aggressive behavior and difficulty in controlling emotions. This study emphasizes the need for greater awareness among teachers and school staff about the signs of bullying and the importance of appropriate interventions to support victims. The implication of the results of this study is the need for a joint effort to create a safe and inclusive learning environment.

**Keywords:** bullying verbal, kepercayaan diri, motivasi belajar, pendidikan, intervensi.

## A. PENDAHULUAN

Bullying, terutama dalam bentuk verbal, telah menjadi masalah serius di lingkungan pendidikan. Banyak siswa di sekolah-sekolah kerap menjadi korban atau menyaksikan tindakan bullying yang dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan psikologis serta prestasi akademis mereka. Tindakan bullying verbal sering kali diabaikan karena dianggap sebagai sesuatu yang lumrah di kalangan siswa. Namun, penelitian menunjukkan bahwa efek bullying verbal terhadap rasa percaya diri dan motivasi belajar sangat berpengaruh dan dapat memengaruhi perkembangan mental serta kemampuan akademik siswa (Permata, Purbasari, and Fajrie 2020)

Verbal bullying merupakan bentuk intimidasi di mana pelaku menggunakan kata-kata untuk mengejek, menghina, atau mengancam korbannya. Jenis bullying ini sering muncul dalam bentuk julukan yang merendahkan, penghinaan terhadap penampilan fisik, atau ejekan yang berkaitan dengan latar belakang keluarga. Menurut Lestari (dalam Astuti & Yusuf, 2015), verbal bullying melibatkan kekerasan emosional yang dapat merusak rasa percaya diri anak dan berdampak pada kinerja mereka di sekolah. Siswa yang menjadi korban bullying ini sering merasa malu, kehilangan semangat, dan mengalami penurunan prestasi akademis karena merasa terisolasi serta kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa bullying, termasuk bullying verbal, dapat memberikan dampak jangka panjang pada kesehatan mental anak. Anak-anak yang menjadi korban bullying seringkali mengalami stres, kecemasan, dan depresi, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan emosional serta kognitif mereka (Dachi and Telaumbanua 2022) Selain itu, bullying juga dapat menurunkan motivasi belajar dan menghambat kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Kepercayaan diri yang terganggu akibat bullying dapat memengaruhi keterlibatan anak dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk mencapai prestasi akademis yang maksimal.

Salah satu studi kasus yang relevan mengenai dampak verbal bullying terhadap siswa dapat ditemukan dalam penelitian di SDN Mekarsari. Di sekolah ini, fenomena

bullying, terutama dalam bentuk verbal, sering terjadi di antara siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa yang mengalami bullying cenderung menunjukkan gejala penurunan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Dua subjek utama dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IV bernama SR dan NT, keduanya menunjukkan dampak negatif dari verbal bullying yang mereka alami. SR menjadi lebih pendiam, sering menyendiri, dan kehilangan minat dalam kegiatan belajar. Sementara NT menjadi lebih agresif dan sulit mengendalikan emosinya, yang juga memengaruhi partisipasinya dalam kegiatan belajar di kelas.

Verbal bullying tidak hanya memengaruhi kesejahteraan emosional siswa, tetapi juga memiliki dampak langsung pada prestasi akademis mereka. Anak-anak yang menjadi korban bullying sering mengalami penurunan motivasi belajar dan kesulitan dalam berkonsentrasi pada pelajaran mereka. Ini disebabkan oleh rasa takut dan malu yang mereka alami akibat tindakan bullying yang mereka terima. Sebagai contoh, Syifa sering menolak untuk tampil di depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya karena merasa malu dan kurang percaya diri. Ini menunjukkan bahwa verbal bullying berdampak langsung pada rasa percaya diri siswa dan memengaruhi kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas (Sylfa Nirwana 2024)

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak semua guru menyadari adanya verbal bullying yang terjadi di antara siswa. Beberapa guru mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap gejala bullying yang dialami siswa atau kurang memahami cara menangani situasi tersebut. Kurangnya intervensi dari pihak sekolah dapat memperburuk kondisi korban bullying, karena mereka tidak menerima dukungan yang dibutuhkan untuk menghadapi masalah ini (Purba et al., n.d.)

Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan kesadaran mengenai bullying, khususnya verbal bullying, serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa. Guru dan staf sekolah perlu mendapatkan pelatihan untuk mengenali tanda-tanda bullying dan melakukan tindakan yang tepat untuk mencegah serta menangani masalah ini. Selain itu, siswa juga harus diberikan edukasi mengenai pentingnya saling menghormati dan dampak negatif bullying terhadap kesejahteraan emosional serta prestasi akademik mereka.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji pengaruh verbal bullying terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di SDN Mekarsari. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan siswa yang mengalami atau menyaksikan bullying, dokumentasi kegiatan siswa, serta studi pustaka yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak bullying pada siswa dan bagaimana sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan inklusif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya memahami secara mendalam dampak verbal bullying terhadap siswa, khususnya dalam hal kepercayaan

diri dan motivasi belajar. Verbal bullying tidak hanya merusak kesejahteraan emosional siswa, tetapi juga dapat menghambat prestasi akademis mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk bekerja sama dalam mencegah bullying dan menciptakan lingkungan yang positif serta mendukung bagi seluruh siswa.

## B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di SDN Mekar Sari (Ilmiah and Akuntansi 2020). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan siswa yang pernah mengalami atau menyaksikan bullying untuk menggali dampak bullying pada kepercayaan diri dan motivasi belajar. Dokumentasi berupa kegiatan wawancara dan kegiatan siswa selama di sekolah. Studi pustaka dilakukan untuk memberikan landasan teoritis yang mendukung analisis temuan (Sari, et.al, 2020).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan pengkodean data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Tema-tema yang muncul akan diinterpretasikan dan dijelaskan secara naratif untuk menunjukkan hubungan antara bullying, kepercayaan diri, dan motivasi belajar.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Rabu 28 Desember 2024 pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB yang bertempat di SDN Mekar Sari Desa Cimanglid Kabupaten Subang.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan dulu observasi lingkungan sekolah, fasilitas belajar, dan kegiatan siswa selama di sekolah serta meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan kegiatan seminar anti bullying dan penelitian terhadap tindakan bullying yang ada di SDN Mekar Sari.



Gambar 1. Observasi sekolah

Setelah observasi dilakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kegiatan siswa, sikap dan perilaku siswa selama di sekolah dan khususnya pada siswa yang mendapatkan kasus bullying di sekolah.



*Gambar 2. Wawancara dengan kepala Sekolah dan Guru*

Selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan seminar anti bullying yang dihadiri oleh para guru dan murid SDN Mekar Sari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada guru dan siswa bahwa perilaku bullying memiliki dampak negatif yang cukup berpengaruh dalam kehidupan sosial siswa, terlebih lagi di dalam Pendidikan perilaku bullying dapat mengganggu mental siswa, kepercayaan diri, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.



*Gambar 3. Seminar Anti Bullying*

Kemudian selanjutnya dilakukan wawancara kepada beberapa siswa yang pernah melihat atau mendapatkan perilaku verbal bullying di sekolah sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor terhadap kepercayaan diri siswa dan motivasi dalam belajar.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Data

#### a. Hasil Observasi

SDN Mekarsari merupakan sekolah dasar yang memiliki bangunan/gedung yang layak pakai. Sekolah ini memiliki ruang kelas yang berjumlah 6 ruangan, 1 ruang guru, 2 kamar mandi, dan 1 lapangan. Dari keenam ruang kelas yang tersedia, ada 1 ruangan yang tidak dapat digunakan sehingga pembelajaran kelas 4 dan 5 dilaksanakan dalam satu ruang yang sama. Kegiatan observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.

Untuk memperoleh data yang lebih tepat, penelitian difokuskan pada kegiatan di kelas informan sebagai referensi untuk kegiatan lainnya. Guru tetap mempunyai kendali terhadap kegiatan-kegiatan yang identik dengan kegiatan-kegiatan umum yang berlangsung di dalam dan di luar kelas. Namun, terkadang guru merasa kesulitan untuk mempertahankan kendali terhadap lingkungan dan keadaan di kelas karena perilaku bullying verbal yang ditunjukkan oleh salah satu siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh guru wali kelas maupun guru mata pelajaran memiliki cara yang berbeda dalam mengendalikan kondisi dan situasi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Tidak semua guru memberikan perhatian yang khusus terhadap siswa yang mengalami perilaku verbal bullying tersebut, karena sebagian besar guru masih kurang memperhatikan gejala verbal bullying yang terjadi di antara siswa siswi di sekolah tersebut.

#### b. Hasil Wawancara

Subjek dari penelitian kali ini diambil sebanyak 2 orang siswa kelas 4 SDN Mekarsari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan SR, bahwa kasus bullying ini ia alami selama duduk di bangku kelas 4. Dimana SR mengalami bullying dari teman- temannya yang mana hal ini membuat SR menjadi lebih pendiam, senang menyendiri, dan kurang motivasi dalam belajar. Hal tersebut memberikan dampak yang sangat tidak baik bagi perubahan perilaku yang dialami SR dalam kehidupan sehari- harinya, sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar yang ada padanya menjadi rendah. Hal ini dapat dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran yang mana ketika SR di tugaskan oleh gurunya untuk maju kedepan mengerjakan soal serta kegiatan seperti membaca, berhitung, atau aktifitas belajar lainnya ia selalu menolak. Hal ini dikarenakan ia merasa malu dan takut jika tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh gurunya.

Subjek kedua yaitu NT yang merupakan salah satu dari siswi kelas IV di SDN Mekarsari, yang juga mengalami verbal bullying oleh teman- temannya. Adapun gejala yang dialami oleh NT ini adalah lebih senang menyendiri, sulit mengatur emosi, dan bersikap agresif. Menurut Nasution (2021) pengaruh bullying dapat mengganggu perkembangan anak, mulai dari kecerdasan emosi serta dapat mempengaruhi mental

anak tersebut. Adapun kebiasaan yang ditunjukkan oleh NT dalam kegiatan pembelajaran adalah kurangnya kemauan belajar serta menunjukkan adanya rasa dendam dan marah pada teman - temannya yang selalu membulinya.

### c. Hasil Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Arifianto (2016:68) mengangkat dan mengkaji data penelitian berdasarkan catatan tertulis atau bentuk dokumentasi lain yang memperkuat temuan penelitian. Berikut ini beberapa catatan SR dan NT di sekolah.

1. Kemampuan akademik yang dimiliki oleh keduanya masih rendah
2. Keduanya merasa kesulitan untuk berinteraksi dengan murid lain 3. Jarang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah
4. Sering mengalami keributan dengan teman sebayanya.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari perilaku verbal bullying terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di SDN Mekarsari. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN Mekarsari ini, jenis bullying yang sering terjadi adalah verbal bullying. Menurut Lestari dalam (Astuti & Yusuf, 2015) Verbal bullying merupakan tindakan seseorang yang sengaja mengganggu dan menyakiti orang lain dengan menggunakan lisannya. Adapun contoh dari verbal bullying ini adalah memberikan nama panggilan yang tidak baik, mengejek, menggoda dan mengancam. Adapun contoh verbal bullying yang sering terjadi di SDN Mekarsari ini adalah mengejek nama panggilan teman dengan nama yang tidak baik, mengejek orang tua teman, dan menghina fisik teman yang memiliki kekurangan. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dampak yang dialami oleh siswa yang mengalami verbal bullying di SDN Mekarsari ini berbeda- beda.

Berdasarkan perilaku yang di tampakkan oleh SR, jika terus dibiarkan hal tersebut dapat mengganggu aktivitas belajarnya di sekolah sehingga prestasinya menjadi menurun. Anak yang menjadi korban Bullying dapat memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang tidak menjadi korban bullying. Hal ini disebabkan karena anak yang menjadi korban bullying kehilangan konsetrasinya dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dinyatakan bahwa verbal bullying memiliki dampak negatif terhadap kepercayaan diri dan motivasi siswa di sekolah. Yang mana hal tersebut dapat merusak atau menurunkan prestasi akademik siswa dan motivasi belajar dari siswa tersebut. Siswa yang

mengalami verbal bullying cenderung memperlakukannya dengan motivasi yang lebih rendah, kurangnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya, dan kehilangan minat belajarnya (Sylfa Nirwana, 2024).

## **E. PENUTUP**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa verbal bullying memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di SDN Mekarsari. Kasus verbal bullying yang terjadi di sekolah ini berdampak negatif pada kesejahteraan emosional siswa, mengakibatkan penurunan motivasi belajar, serta merusak kepercayaan diri mereka. Siswa yang menjadi korban bullying mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebangku dan menunjukkan penurunan prestasi akademis. Pengalaman bullying mengakibatkan siswa menjadi lebih pendiam, menyendiri, dan kehilangan minat dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya memengaruhi hasil akademis mereka.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan kesadaran mengenai dampak verbal bullying dan menyediakan pelatihan untuk guru dalam mengenali serta menangani perilaku bullying. Penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung dengan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang menunjukkan tanda-tanda menjadi korban bullying. Selain itu, siswa perlu diberikan edukasi tentang pentingnya menghormati sesama dan dampak negatif dari bullying terhadap kesejahteraan emosional dan akademik mereka. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian ini untuk mencakup lebih banyak sekolah dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mencegah dan menangani bullying di lingkungan pendidikan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan, dukungan dan saran selama pelaksanaan penelitian ini. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi yang berharga dalam penelitian sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Semoga kerja sama ini dapat memberikan manfaat yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Dachi, Otoriteit, and Bestarianni Telaumbanua. 2022. "Peran Guru Mendampingi Siswa Korban Bullying." SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan 15 (2): 99–105.  
<https://doi.org/10.36588/sundermann.v15i2.82>.

Ilmiah, Jurnal, and Komputerisasi Akuntansi. 2020. "BERBASIS CLIENT SERVER" 13 (1): 111–20. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page111.

- Permata, Nilam, Imaniar Purbasari, and Dan Nur Fajrie. 2020. "ANALISA PENYEBAB BULLYING DALAM KASUS PERTUMBUHAN MENTAL DAN EMOSIONAL ANAK."
- Purba, Nofran, Anys Manik, Nikmal Harahap, and Raja Natser. n.d. "Maraknya Bullying Yang Terjadi Di Sekolah Dasar" 2 (2): 107–18.  
<https://doi.org/10.59581/jmpbwidyakarya.v2i2.3402>.
- Sari, Milya. n.d. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA."
- Syilfa Nirwana. 2024. "Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya 3 (2): 130–42.  
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3126>.